

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC RIVIEW:***  
**GAMBARAN PERANAN IBU DALAM PEMELIHARAAN  
KESEHATAN GIGI ANAK DENGAN STATUS KARIES  
ANAK USIA SEKOLAH DASAR**



**DINDA SITI APRIANI Br SITEPU**  
**P07525018087**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**  
**JURUSAN KESEHATAN GIGI**  
**2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC RIVIEW:***  
**GAMBARAN PERANAN IBU DALAM PEMELIHARAAN**  
**KESEHATAN GIGI ANAK DENGAN STATUS KARIES**  
**ANAK USIA SEKOLAH DASAR**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**Oleh :**

**DINDA SITI APRIANI Br SITEPU**  
**P07525018087**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**  
**JURUSAN KESEHATAN GIGI**  
**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Judul : Gambaran Peranan Ibu Dalam Pemeliharaan kesehatan  
Gigi Anak Dengan Status Karies anak Usia Sekolah Dasar**  
**Nama : Dinda Siti Apriani Br Sitepu**  
**NIM : P07525018087**

**Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan dihadapan penguji  
Medan, 22 Juni 2021**

**Menyetujui  
Pembimbing Utama**

**drg. Aminah Br. Saragih, M. Kes  
NIP. 196309092002122003**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes  
NIP. 196911181993122001**

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul : Gambaran Peranan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan  
Gigi Anak Dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar**  
**Nama : Dinda Siti Apriani Br Sitepu**  
**NIM : P07525018087**

*Systematic Review* ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Program  
**Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan**  
**Medan, 22 Juni 2021**

**Penguji I**

**Penguji II**

**drg. Syahdiana Waty, M.Si**  
**NIP. 198111062008012006**

**drg. Adriana Hamsar, M.Kes**  
**NIP. 196810091998032001**

**Ketua Penguji**

**drg. Aminah Br. Saragih, M. Kes**  
**NIP. 196309092002122003**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi**  
**Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadani, M. Kes**  
**NIP : 19691118 199312 200 1**

LEMBAR PERNYATAAN  
GAMBARAN PERANAN IBU DALAM PEMELIHARAAN KESEHATAN  
GIGI ANAK DENGAN STATUS KARIES ANAK USIA  
SEKOLAH DASAR

*SYSTEMATIC RIVIEW*

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka

**Medan, 22 Juni 2021**

**Dinda Siti Apriani Br Sitepu  
P07525018087**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 22 JUNE 2021**

**Dinda Siti Apriani Br Sitepu**

**Overview of Mother's Role in the Maintenance of Dental Health and Caries Status of Elementary School Age Children**

**viii + 32 Pages + 7 tables, Appendix**

**ABSTRACT**

The role of parents is needed by children of elementary school age to be able to maintain the health of their teeth and oral cavity. Because their motor skills are not yet maximized, elementary school-age children are still very dependent on their parents in maintaining their oral and dental health. Mother's intervention must still be given to accompany and brush the children's teeth, so that they are protected from dental caries, until the child is able to take full responsibility for the health of his teeth and oral cavity. This study aims to obtain an overview of the role of mothers in the maintenance of children's dental health and caries status of elementary school-aged children.

This study is a systematic review that aims to determine the caries status of elementary school age children, which was carried out by reviewing 10 journals published in the last 5 years.

Through the results of a systematic review of 10 articles, it is known that the data on the role of mothers are as follows: 6 journals (60%) stated that they were in the good category; 4 journals (40%) stated in the inadequate category; 7 journals (70%) found caries incidence in elementary school children, and 3 journals (30%) did not find caries incidence.

This systematic review concludes that the role of mothers in maintaining oral and dental health is related to the incidence of caries in elementary school children. Mothers are expected to increase their role in maintaining dental and oral health of elementary school age children because children still depend on their mother, the figure closest to a child.

**Keywords** : Mother's role, dental health, primary school children's caries

**References** : 10 (2015-2020)



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KARYA TULIS ILMIAH , 22 JUNI 2021**

**Dinda Siti Apriani Br Sitepu**

**Gambaran Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar**

**Viii + 32 Halaman + 7 Tabel , Lampiran**

**ABSTRAK**

Peranan orang tua sangat diperlukan untuk tetap membantu memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar dalam kebersihan rongga mulut. Anak usia sekolah dasar masih sangat bergantung pada orangtua dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulutnya pada kemampuan motoric seorang anak belum maksimal. Maka peranan ibu untuk mendampingi dan menyikat gigi supaya terhindar dari karies gigi harus tetap dilakukan sampai anak dapat menerima tanggung jawab secara penuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan status karies anak usia sekolah dasar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *systematic riview* yang bertujuan untuk mengetahui status karies anak usia sekolah dasar dengan mereview 10 jurnal 5 tahun terakhir

Hasil *systematic review* dari 10 artikel diperoleh bahwa peranan ibu kategori baik sebanyak 6 jurnal (60%), kategori kurang sebanyak 4 jurnal (40%), dan terdapat karies pada anak sekolah dasar sebanyak 7 jurnal (70%) dan tidak ada karies sebanyak 3 jurnal (30%).

Kesimpulan dari *systematic riview* ini bahwa peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berhubungan dengan kejadian karies pada anak sekolah dasar. Diharapkan kepada ibu-ibu Supaya lebih meningkatkan peranan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar dimana pada anak usia sekolah dasar, perawatan gigi dan mulut masih bergantung kepada ibu yang merupakan figur terdekat seorang anak sekolah dasar.

Kata Kunci : Peranan ibu, kesehatan gigi , karies anak sekolah dasar

Daftar Pustaka: 10 (2015 - 2020)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasihNya dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Peranan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar”**.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramdhan, M.Kes Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan .
2. Ibu drg. Aminah Br Saragih, M.Kes. selaku dosen pembimbing sekaligus ketua penguji yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran, arahan, serta pemikiran dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
3. Ibu drg. Syahdiana Waty M.Si selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* ini lebih baik lagi.
4. Ibu drg. Adriana Hamsar, M.Kes selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review*.
5. Seluruh dosen dan staff Politeknik Jurusan Kesehatan Gigi yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review*.
6. Teristimewa kepada kedua orangtua yang sangat penulis hormati dan sayangi, ayahanda Situasi Sitepu dan ibunda Anita Br Milala yang telah memberikan kasih sayang, doa serta selalu menjadi motivasi buat penulis dan juga telah memberikan dukungan materi sehingga Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* ini dapat diselesaikan.

7. Kepada saudara kandung saya Dicki Ananda Sitepu ,SK. Rio Rekana Sitepu yang telah menjadi sumber inspirasi penulis serta memberikan banyak dukungan moral terhadap penulis.
8. Sahabat – sahabat tercinta Anderina Serijilena Br. Tarigan, Paskah Ria Siburian, Kartika Rezekina Magdalena Hutajulu, Evitha Hopny Situmorang terima kasih atas dukungan, motivasi, serta bantuannya selama penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* ini.
9. Teman – teman Mahasiswa Tingkat III angkatan 2018 Jurusan Kesehatan Gigi terkhusus untuk (Triska, Haryanti, Nuryanna) yang telah tiga tahun bersama – sama menjalani perkuliahan. Terima kasih untuk kenangan manis yang kita lewati bersama – sama dalam menuntut ilmu di Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* ini masih sangat jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan maupun bahasa. Namun demikian, penulis harapkan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih atas segala dukungan dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu semoga Tuhan yang Maha Esa selalu memberkati kita semua.

Medan, 22 Juni 2021

Penulis

Dinda Siti Apriani Br Sitepu

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Lembar Persetujuan .....</b>	
<b>Lembar Pengesahan.....</b>	
<b>Lembar Pernyataan .....</b>	
<b>Abstrac .....</b>	<b>i</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	2
<b>BAB II Landasan Teori .....</b>	<b>4</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	4
2.1.1 Peran Ibu .....	4
2.1.2 Kebersihan Gigi dan Mulut .....	5
2.1.3 Akibat Tidak Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut .....	8
2.1.4 Karies Gigi .....	8
2.1.5 Pencegah Karies Gigi .....	11
2.2 Peneliti Terkait .....	12
2.3 Kebaruan Penelitian .....	14
2.4 Kerangka Berpikir .....	14
<b>BAB III Metode Penelitian .....</b>	<b>15</b>
3.1 Desai Penelitian .....	15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	15
3.3 Rumusan PICOS .....	15
3.4 Prosedur Penelusuran Artikel .....	15
3.5 Langkah Penelitian .....	16
3.6 Variabel Penelitian .....	17
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	17
3.8 Instrument Penelitian dan Pengolahan Data .....	18
3.9 Etika Penelitian .....	18
<b>BAB IV Hasil Penelitian .....</b>	<b>19</b>
4.1 Karakteristik Umum Artikel .....	19
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
5.1 Karakteristik Umum Artikel .....	22

5.2	Karakteritik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi .....	23
5.3	Kondisi Karies .....	24
<b>BAB VI</b>	<b>Simpulan dan Saran .....</b>	<b>26</b>
6.1	Simpulan .....	26
6.2	Saran .....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>25</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1. Penelitian Terkait.....	12
Table 3.1. Karangka berpikir .....	14
Tabel 4.1. Langkah penelitian.....	16
Tabel 4.2. Kriteria inklusi dan Ekslusi.....	16
Tabel 4.3. Karakteristik umum artikel .....	19
Tabel 4.4. Karakteristik Frekuensi Karakteristik Pernan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi .....	20
Tabel 4.5. Karateristik Frekuensi Kondisi Karies Anak Sekolah Dasar.	20

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Ethical Clearance
- Lampiran 2 Daftar Konsultasi
- Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan karena kesehatan gigi akan memengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan (Riskesdas, 2013).

Peranan orang tua sangat diperlukan untuk tetap membantu memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar dalam kebersihan rongga mulut. Anak usia sekolah dasar masih sangat bergantung pada orangtua dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulutnya pada kemampuan motoric seorang anak belum maksimal. Maka peranan ibu untuk mendampingi dan menyikat gigi supaya terhindar dari karies gigi harus tetap dilakukan sampai anak dapat menerima tanggung jawab secara penuh.

Gigi karies juga dikenal sebagai kerusakan gigi atau rongga adalah infeksi biasanya berasal dari bakteri yang menyebabkan demineralisasi jaringan keras anamel, dentin, sementum dan perusakan materi organik gigi dengan produksi asam oleh hidrolisis dari akumulasi sisa sisa makanan pada permukaan gigi. Jika dimineralisasi melebihi air liur dan faktor remineralisasi lain seperti kalsium dan pasta gigi fluoride, jaringan ini semakin rusak memproduksi gigi karies gigi berlubang.

*World Health Organization* (WHO) 2014 menyatakan, bawah di seluruh dunia terdapat 60- 90 % anak sekolah usia pada rentang usia 5 – 18 tahun memiliki karies pada gigi yang sering menimbulkan rasa sakit dan mempengaruhi kualitas hidup. Anak sekolah dasar merupakan masa anak memperoleh dasar pengetahuan dan menunjukkan kepekaannya untuk belajar sesuai dengan rasa ingin tahunya, termasuk pemeliharaan dalam supaya terhindar dari terjadinya karies.

Menurut dinas Kesehatan Kota Bandung pada tahun 2012, Kota Bandung memiliki angka prevalensi karies sebesar 37,6 % dan yang mempunyai pengalaman karies gigi sebanyak 58,1 %. Penyebab karies disebabkan oleh 4 faktor

diantaranya adalah *host*, mikroorganisme, *substrat* dan faktor waktu (Sondang, *et al*, 2008).

Berdasarkan dari hasil penelitian beberapa penelitian sebelumnya, maka penulisan ingin melakukan *review* beberapa artikel untuk mengetahui gambaran peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dengan status karies anak sekolah dasar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas ini, maka penulisan ingin mengetahui “bagaimana gambaran peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan status karies anak usia sekolah dasar?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum :**

Melakukan *systematic review* untuk mengetahui gambaran peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan status karies anak usia sekolah dasar.

### **1.3.1. Tujuan Khusus :**

Tujuan Khusus :

1. Untuk mengetahui peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi pada anak usia sekolah dasar
2. Untuk mengetahui status karies pada anak usia sekolah dasar

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan kesehatan gigi serta mempunyai peranan pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan status karies anak sekolah. Selain itu dapat menjadi sebuah khasanah pengetahuan ilmiah di bidang keperawatan gigi berdasarkan *systematic review*.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak instansi terkait untuk lebih mengetahui Gambaran peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan setatus karies anak sekolah dasar berdasarkan *systematic review*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Peran Ibu**

Ibu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah wanita yang telah melahirkan seseorang, maka anak harus menyayangi ibu, sebutan untuk wanita yang sudah bersuami. Panggilan yang takzim kepada wanita baik yang sudah bersuami maupun yang belum.

Ibu adalah seseorang yang mempunyai banyak peran, peran sebagai istri, sebagai ibu dari anak-anaknya, dan sebagai seseorang yang melahirkan dan merawat anak-anaknya. Ibu juga bisa menjadi benteng bagi keluarganya yang dapat menguatkan setiap anggota keluarganya (Santoso, 2009).

##### **2.1.1.2. Peran Ibu**

Peran dan tanggungjawab seorang ibu adalah memelihara dan menjaga kesehatan anggota keluarganya. Peran ibu adalah tingkah laku yang dilakukan seorang ibu terhadap keluarganya untuk merawat suami dan anak – anaknya (Santoso, 2009).

Menurut Effendy (1998), peran ibu didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengasuh, mendidik, dan menentukan nilai kepribadian anaknya. Peran ibu dalam keluarga sangat penting bahkan dapat dikatakan bahwa kesuksesan dan kebahagiaan keluarga sangat ditentukan oleh peran ibu. Bisa dikatakan jika seorang ibu yang baik akan baik pula keluarganya, apabila ibu itu kurang baik akan hancur keluarganya (Karim, 2006).

Menurut Hawari (2007), ibu merupakan peran dan posisi yang penting dan pusat bagi tumbuh kembang anaknya, khususnya anak perempuannya apalagi dalam hal menstruasi. Ibu bisa memberikan informasi sederhana ke anak perempuannya yang mengalami menstruasi, misalnya apa itu menstruasi, seberapa sering menstruasi terjadi, berapa lama menstruasi terjadi, seberapa banyak darah yang keluar dan bagaimana cara menggunakan pembalut, pentingnya menjaga

kebersihan dan cara menjaga kebersihan vulva saat menstruasi, apa saja yang tidak boleh dilakukan saat menstruasi.

Sarwono (2008), peran ibu penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama pada masa remaja awal. Melalui ibu, remaja mengenal berbagai proses seksual yang terjadi pada tubuhnya.

Santrock (2011), juga memaparkan bahwa anak perempuan akan memberitahu pertama kalinya kepada ibunya. Peran ibu sangat penting dalam pemberitahuan informasi, dalam hal menstruasi ibu adalah sumber pertama informasi pada anaknya (Suryati, 2012). Mengenai perawatan menstruasi orang tua atau ibu dapat memberikan pengetahuan tentang merawat tubuh terutama pada daerah kemaluan (Boeree, 2010).

## **2.1.2. Kebersihan Gigi dan Mulut**

### **2.1.2.1. Pengertian Kebersihan Gigi Dan Mulut**

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak, dan karang gigi. Plak akan selalu terbentuk pada gigi geligi dan meluas keseluruhan permukaan gigi apabila seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut (Rusmawati, 2010).

## **2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebersihan Gigi Dan Mulut**

### **2.1.3.1. Plak**

Plak merupakan lapisan tipis, tidak berwarna dan tidak dapat dilihat oleh mata, mengandung bakteri, melekat pada permukaan gigi dan selalu terbentuk di dalam mulut. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan plak sama dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kuman. Kuman membutuhkan tempat yang aman, waktu untuk berkembang biak dan makanan untuk hidup (Putri, Herijulianti, Nurjannah, 2010). Pertumbuhan plak juga dipengaruhi oleh :

#### 1) Tempat Yang Aman

Tempat yang aman bagi kuman-kuman di dalam mulut antara lain :

- a) Tempat yang sukar dicapai oleh sikat gigi, misalnya daerah interdental atau saku gigi,
- b) Gigi - geligi yang tidak beraturan,

- c) Gigi yang mempunyai bentuk anatominya kurang sempurna atau struktur email kurang baik, dan

## 2) Waktu

Waktu yang cukup untuk perkembangan plak didapatkan bila seseorang mengabaikan tindakan kebersihan gigi dan mulut. Bertambah sering kita menyikat gigi bertambah tipislah plak, sebaiknya bertambah lama kita abaikan menyikat gigi bertambah tebal plak tersebut.

## 3) Makanan

Makanan dapat mempengaruhi pertumbuhan plak, hal ini tergantung :

- Macam makanan (manis/asin), makanan manis seperti karbohidrat, khususnya sukrosa dapat menyebabkan *coccus* berkembang biak dengan subur.
- Konsistensi (lunak/keras), makanan yang lunak lebih menguntungkan kuman untuk berkembang biak daripada makanan yang keras.
- Daya lekat makanan (melekat/cair), makanan yang melekat lebih menguntungkan kuman untuk berkembang biak dari pada makanan yang hanya melewati gigi sepiantas seperti minuman.
- Frekuensi makanan (sering/tidaknya), semakin sering kita makan, semakin tebal plak yang tertimbun.

### 2.1.3.2. Debris

Menurut Manson dan Eley 1993 (dalam Putri, Herijulianti, Nurjannah, 2010), debris adalah deposit lunak yang berwarna putih, terdapat disekitar leher gigi yang terdiri dari bakteri, partikel - partikel sisa makanan, jaringan - jaringan mati epitel yang lepas dan leukosit.

Debris akan segera mengalami liquifikasi oleh enzim bakteri dan bersih dalam waktu 5 - 30 menit setelah makan, akan tetapi ada kemungkinan sebagian masih tertinggal pada permukaan gigi membrane mukosa. Debris juga mengandung bakteri, berbeda dari plak dan material alba, debris ini lebih mudah dibersihkan.

### 2.1.3.3. *Calculus*

*Calculus* atau karang gigi adalah plak yang terklasifikasi terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi, *calculus* mempunyai permukaan kasar dapat mempererat perlekatan plak dan kuman selain itu *calculus* yang kasar dapat menyebabkan kerusakan - kerusakan dan luka pada gusi sehingga mengakibatkan pendarahan bila gusi tergesek pada *calculus*, pendarahan ini mudah dilihat pada gerakan atau gesekan tertentu seperti menyikat gigi, makan, dan berbicara (Pico, 2012).

#### 1) Proses Terbentuknya Plak

Bila gigi jarang dibersihkan, lama - kelamaan sisa makanan bersama - sama bahan - bahan yang asam di dalam ludah akan bersatu menjadi keras dan melekat pada permukaan gigi biasanya mulai dari leher gigi, hingga menyelimuti permukaan mahkota gigi. Warnanya kekuning-kuningan, bila sampai di bawah gusi warnanya jadi cokelat sampai kehitaman.

2) Karang gigi ini juga dapat terbentuk apabila sederet gigi tidak berfungsi atau digunakan. Maka gigi - gigi yang tidak digunakan itu, lama - kelamaan dipenuhi karang gigi (Riana, 2012).

#### 3) Hal - Hal Yang Memudahkan Terbentuknya Calculus

Faktor yang mempermudah terjadinya calculus adalah keadaan ludah yang kental, permukaan gigi yang kasar atau licin, keadaan gigi yang tidak teratur.

#### 4) Macam-macam calculus

##### a. Supra gingiva

Calculus Supra gingiva calculus adalah yang melekat pada permukaan gigi mulai dari gingiva margin dan dapat dilihat. Calculus ini pada umumnya berwarna putih kekuning-kuningan, mudah dilepas dari permukaan gigi dengan scaler (Putri, Herijulianti, dan Nurjannah, 2010).

##### b. Sub gingival calculus

Sub gingival calculus adalah calculus di bawah batas gingival margin, biasanya pada daerah saku gusi dan tidak dapat terlihat pada waktu pemeriksaan. Sub gingival calculus biasanya padat dan keras. Calculus ini pada umumnya berwarna cokelat kehitam-hitaman (Putri, Herijulianti, dan Nurjannah, 2010).

### **2.1.3. Akibat Tidak Memelihara Kebersihan Gigi Dan Mulut**

#### **2.1.3.1. Bau mulut**

Bau mulut (halitosis) adalah keadaan yang tidak menyenangkan, apabila pada saat berbicara dengan orang lain yang merupakan salah satu penyebab dari sisa- sisa makanan yang membusuk di mulut karena lupa menyikat gigi (Tarigan, 2010).

#### **2.1.3.2. Karang Gigi**

Karang gigi merupakan suatu masa yang mengalami klasifikasi yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi dan objek solid lainnya di dalam mulut, misalnya restorasi gigi geligi dan gigi tiruan. Calculus adalah plak terklasifikasi (Putri, Herijulianti, dan Nurjannah, 2010).

#### **2.1.3.3. Gusi Berdarah**

Penyebab dari gusi berdarah karena kebersihan gigi yang kurang baik, sehingga terbentuk plak pada permukaan gigi dan gusi. Kuman-kuman pada plak menghasilkan racun yang dapat merangsang gusi sehingga terjadi radang gusi menjadi mudah berdarah (Tarigan, 2013).

#### **2.1.3.4. Gigi Berlubang**

Gigi berlubang merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan aktivitas jasad renik di dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan (Kidd dan Bechal, 1992).

### **2.1.4. Karies Gigi**

#### **2.1.4.1. Pengertian Karies Gigi**

Karies gigi adalah penyakit yang menghancurkan email dan dentin gigi. Pada tahap dini di peroses ini dapat digagalkan apabila karies tidak di hentikan, akan terbentuk kavitas di dalam dentin proses ini berjalan cepat dan dapat berakhir dengan kerusakan tital pada seluruh mahkota gigi (Jo Frencken, 1999).

Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan yang dimulai dari permukaan gigi pit, *fissure* dan daerah *interproximal* meluas ke arah pulpa (Tarigan, 2013).

Karies terjadi bukan disebabkan karena satu kejadian saja seperti penyakit menular lainnya tetapi disebabkan serangkaian proses yang terjadinya selama beberapa kurun waktu, karies dinyatakan sebagai penyakit multifaktorial yaitu adanya beberapa faktor yang menjadi penyebab terbentuknya karies gigi.

Karies gigi adalah hasil interaksi dari bakteri di permukaan gigi, plak atau biofilm, dan diet (khususnya komponen karbohidrat yang dapat di fermentasikan oleh bakteri plak menjadi asam, terutama asam laktat dan asetat) sehingga terjadi demineralisasi jaringan keras dan memerlukan cukup waktu untuk terbentuknya.

Untuk terjadinya karies, ada beberapa faktor yang harus ada secara bersama – sama yaitu :

1. Bakteri Kariogenik
2. Permukaan gigi yang rentan
3. Tersedianya bahan nutrisi untuk mendukung pertumbuhan bakteri
4. Waktu

Bakteri Adalah penyakit infeksi yang disebabkan pembentukan plak kariogenik pada permukaan gigi yang menyebabkan demineralisasi pada gigi . Asam yang dihasilkan dan fermentasi gula oleh bakteri akan menyebabkan demineralisasi lapisan email gigi sehinggah struktur gigi menjadi lebih rapuh dan mudah berlubang .

Plak ini biasanya akan sangat mudah menempel pada permukaan kunyah gigi, seat lasela gigi, keretakan pada permukaan gigi, di sekitar tambahan gigi dan dibatasi antara gigi dan gusi. Sebagian bakteri yang terdekat dalam plak bisa mengubah gula atau karbohidrat yang berdasar dari makanan dan minuman yang kita minum menjadi asam yang bisa merusak gigi dengan cara melarutkan mineral – mineral yang terdapat pada gigi (Pramesta, 2014).

#### 2.1.4.2. Faktor – Faktor Penyebab Karies

Proses karies gigi dimula dengan kerusakan jaringan email yang menjadi lunak dan pada akhirnya menyebabkan terjadinya kavitas telah banyak dilakukan penelitian oleh para ahli tentang teori penyebab terjadinya karies gigi. Namun sampai saat ini masih doianut empat faktor yang mempengaruhi. Keempat faktor utama yaitu *host* (penjammu), *agar* (mikroflora), dan *environment* (substrat). Terjadinya karies gigi disebabkan karena sinergi dari ketiga faktor tersebut dan di dukung oleh faktor keempat yaitu (Haryani, 2015)

:

##### 1. Usia

Usia gigi menandakan lebih gigi di dalam rongga mulut yang diliputi oleh mikroorganisme dan sisa makanan sehinggah mudah terkena karies. Umur yang semakin bertambah maka gigi lebih banyak digunakan untuk aktifitas pengunyahan. Kecenderungan gigi tersebut untuk terjadinya karies semakin tinggi.

##### 2. Jenis Kelamin

Anak perempuan umumnya mengalami lebih banyak karies di bandingkan dengan anak laki – laki. Hal ini bukanlah disebabkan oleh perbedaan kelamin karena keturunan, tetapi akibat kenyataan pertumbuhan (erupsi) gigi anak perempuan lebih cepat dibandingkan anak laki – laki, sehingga gigi anak perempuan berada lebih lama dalam mulut. Akibatnya gigi anak perempuan lebih lama berhubungan dengan faktor resiko terjadinya karies (Meishi, 2012).

##### 3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan memprentasikan tingkat kemampuan seseorang dalam memperoleh dan memahami informasi kesehatan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang 10 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta diasumsikan semakin baik tingkat pemahamannya terhadap informasi kesehatan yang diperoleh.

##### 4. Tingkat Ekonomi

Anak – anak dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah memiliki indeks DMF-T lebih tinggi dibandingkan dengan anak –anak dari keluarga dengan

status sosial ekonomi tinggi (Tulongow, 2013). Hal ini disebabkan karena status sosial ekonomi akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi mulut.

#### 5. Sikap dan Perilaku

Sikap dan perilaku mencerminkan pemahaman seseorang mengenai kesehatan gigi dan mulut. Perilaku sehat diwujudkan dalam tindakan untuk memelihara dan menjaga kesehatannya, termasuk pencegahan penyakit dan perawatan kebersihan diri (*personsal hygiene*) (Peker dan Alkutt, 2009).

#### 2.1.5. Pencegahan Karies Gigi

Menurut Putri Dkk (2010), pencegahan karies adalah proses untuk mengurangi jumlah bakteri kariogenik, pencegahan yang harus dilakukan antara lain:

- 1) Pemajanan fluor, artikel pemberian fluor dalam jumlah kecil dapat meningkatkan ketahanan struktur gigi terhadap demineralisasi dan hal tersebut sangat penting dalam pencegahan karies gigi.
- 2) Pola Makan  
Perubahan kecil yang dilakukan pada pola makan seperti menggantikan konsumsi makanan ringan dengan yang bebas gula sehingga terhindar dari resiko karies gigi.
- 3) Kebersihan Mulut  
Dilakukan setiap hari untuk menghilangkan flossing dan plak dengan penggunaan benang gigi (*flossing*) menyikat gigi dan pengguna obat kumur.
- 4) Mencegah Karies Gigi  
Dapat mengurangi *streptococcus* mutas dengan mengubah arah metabolismenya dan meningkatkan remineralisasi serta membantu mencegah karies.

## 2.2. Penelitian Terkait

No	Nama Penelitian	Judul Artikel	Nama Jurnal
1	Sutomo, Bambang  Santoso, Bedjo  Maula, Novi Atiyata	Pengaruh Perilaku Orang Tua Terhadap Status Kebersihan Gigi Anak Di SDN 03 Karangjati	Jurnal Kesehatan Gigi Vol.04 NO.2, Desember 2017 ISSN 2407.0866  <a href="https://garuda.ristekbri.go.id/documents/detail/633669">https://garuda.ristekbri.go.id/documents/detail/633669</a>
2	Evie Oktaviani , Yusi Sofiyah , Eli Lusiani	Hubungan Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Merawat Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah 10- 12 Tahun	Jurnal Asuhan Ibu & Anak Volume 5 . No . 1 Feberwari 2020 <a href="http://journal.stikes-aisyiahbandung.ac.id/index.php/jaia/article/view/146/102">http://journal.stikes-aisyiahbandung.ac.id/index.php/jaia/article/view/146/102</a>
3	Suswinda Yuli Suntomo , Arip Usman , Vera Yulandasari , Deasi Wikandari	Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah ( 6- 12 Tahun ) Di Dusun Paok Odang Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah	Jurnal Kesehatan Qamarul Huda , Volume 8. No .1 Juni 2020 <a href="http://jkqh.uniqlhba.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/198/125">http://jkqh.uniqlhba.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/198/125</a>
4	Jahirim	Hubungan Peran Orang Tua Dan Perilaku Menggosok gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar	Jurnal unibba Vo l. No. 2 , Oktober 2020. <a href="http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/health/article/view/505/">http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/health/article/view/505/</a>
5	Jeana Lydia Maramis ,Ni Made Yuliana	Peranan Orang Tua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 1-3 Di Desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara	Jurnal Iimiah Gigi dan Mulut Vo 2 No.1, 2019 <a href="http://repository.poltekkes-manado.ac.id/451/1/5.%20%20JIGIM%20Jeana%20M%202019.pdf">http://repository.poltekkes-manado.ac.id/451/1/5.%20%20JIGIM%20Jeana%20M%202019.pdf</a>
6	Rita Sari	Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Di Desa Bnjar Negeri Kecamatan Way Lima	Home volume . 1. No .1 2016 <a href="http://jurnal.akperdhar">http://jurnal.akperdhar</a>

		Kabupaten Pesawaran	<a href="http://mawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/28">mawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/28</a>
7	Irma Nurianti, SKM, M.Kes, 1 Artha Dewi Magdalena Bako2	Hubungan Perilaku Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Di SD Cinta Rayah 4 Kelas IV Dan V	VOL. 1 NO. 1 ,2018 2 <a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY/article/view/34/74">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY/article/view/34/74</a>
8	Nia Kurniawati, Herry Imran	Hubungan Perilaku Ibu Dirumah Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kota Banda Aceh	Jurnal Averrous Vol.5 No.1 Mei 2019  <a href="https://ojs.unimal.ac.id/index.php/averrous/article/view/1626">https://ojs.unimal.ac.id/index.php/averrous/article/view/1626</a>
9	Fetiara Nur'annisa Erfa Eddy1 , Hanna Mutiara2	Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar	Fetiara Nur'annisa Erfa Eddy, Hanna Mutiara   Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar  <a href="http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1464/1303">http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1464/1303</a>
10	Silvia Prasetyowati, Nur Fitri Febriasari, Ni Ketut Nuratni	Peran Orang Tua Tentang Erupsi Gigi Geraham Pertama Permanen Dengan Prevalensi Karies Gigi Geraham Pertama Permanen	Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal) Vol. 7 No.1 Pebruari 2020  <a href="file:///F:/@gigi%202021/New%20Folder/1116-2697-1-SM.pdf">file:///F:/@gigi%202021/New%20Folder/1116-2697-1-SM.pdf</a>

## 2.3. Kebaruan penelitian

### 2.3.1. Tujuan penelitian

Dilakukannya Systematic riview untuk mengetahui apakah ada hubungan peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan status karies anak usia sekolah dasar

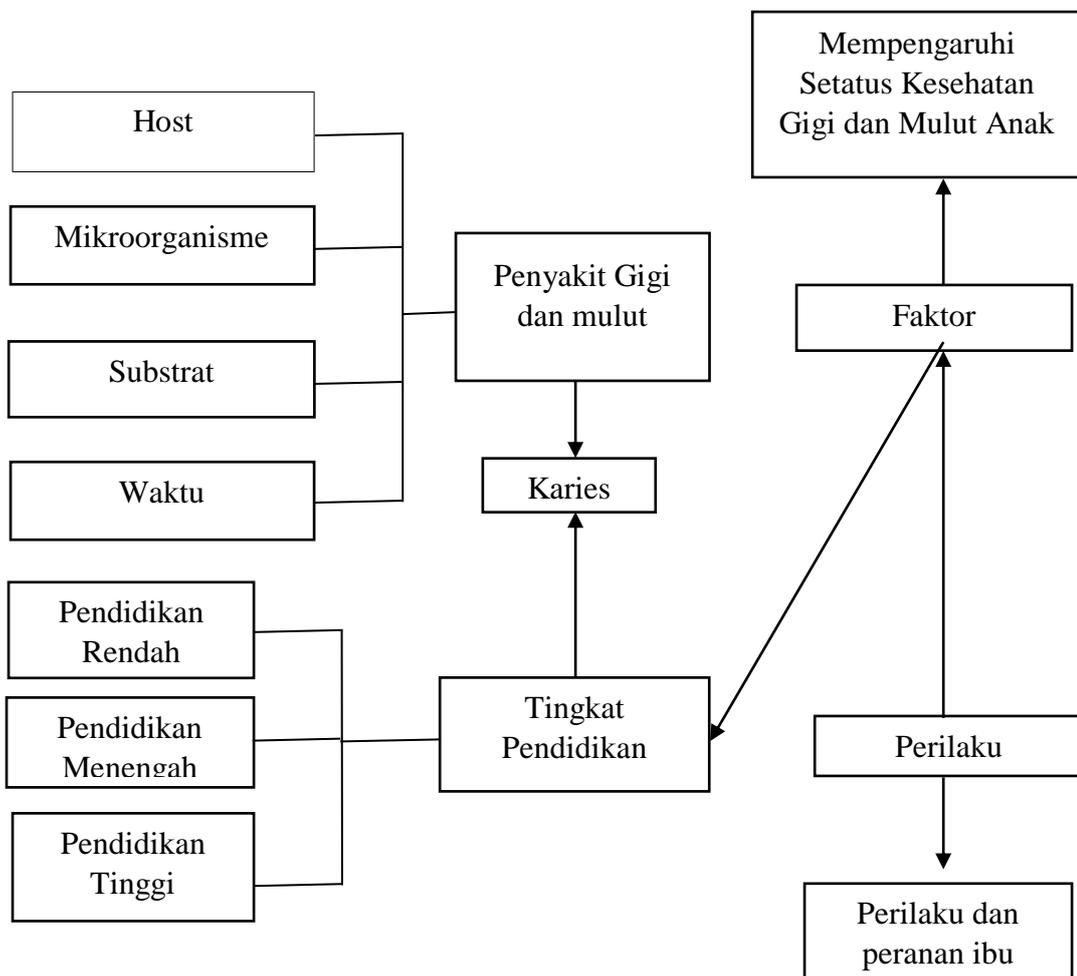
### 2.3.2. Ruang Lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome adalah peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak dan terjadinya penurunan angka karies pada anak sekolah dasar

### 2.3.3. Studi Primer

Penelitian tertarik melibatkan studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

## 2.4. Kerangka Berpikir



## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic review*.

### 3.2 Tempat dan waktu penelitian

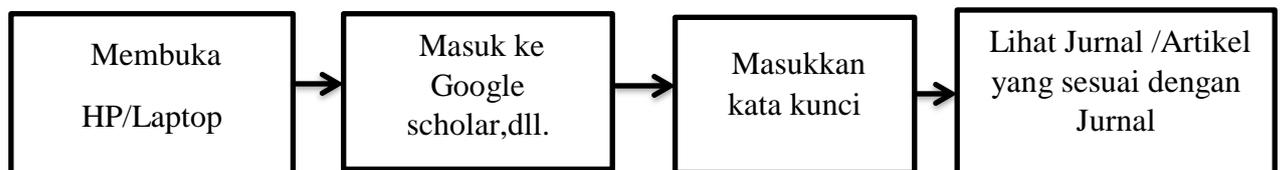
Penelitian Dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji dilakukan pada semua lokasi.

### 3.3 Rumusan PICOS

- a) *Problem of interest* (Populasi) : Anak Sekolah Dasar
- b) *Intervention* (Interverensi) : Tidak ada (-) ; Penyuluhan
- c) *Comparison* (Pembanding) : peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan status karies anak usia sekolah dasar
- d) *Outcome* (Hasil yang diperoleh) : Menurunnya angka kejadian karies gigi
- e) *Study Desain* (Desain penelitian) : Systematic review

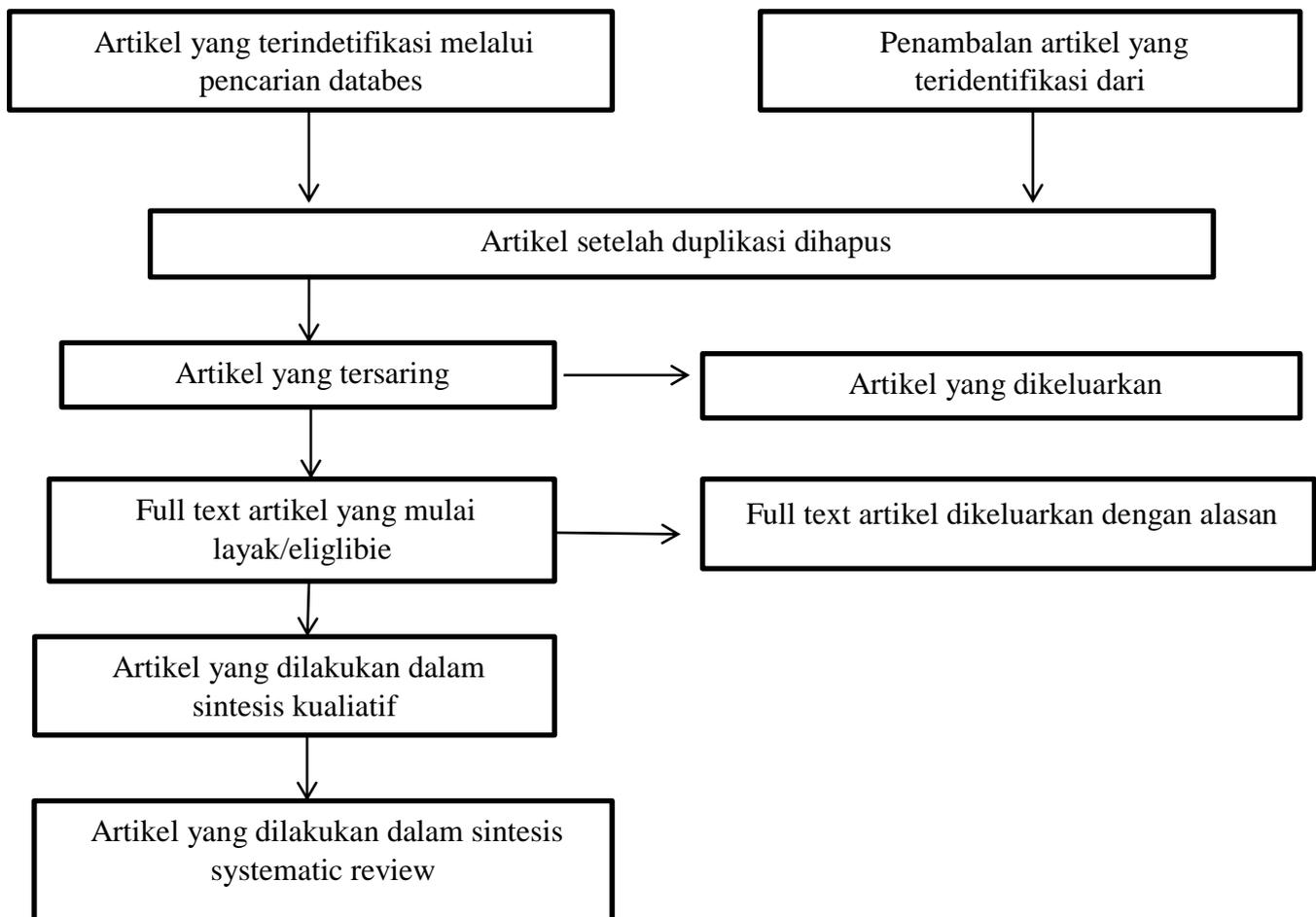
### 3.4 Prosedur Penelusuran Artikel

Google , Google Scholar , EBSCO Boolean Operator Pencarian Jurnal / artikel menggunakan kata kunci ( AND) “ Peran Ibu “( AND )” Karis Gigi “ ( AND ) anak sekolah dasar Kata kunci ( keyword ) yang digunaka PICO ( S ) .



### 3.5. Langkah penelitian

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Anak Sekolah	Selain anak sekolah dasar
Intervention	Penyuluhan	Tidak Ada
Comparation	Tidak ada ; FGD	Tidak ada
Outcome	Penurunan karies gigi	Selain Penurunan karies gigi
Study Design	Kuantitatif	Kualitatif
Tahun Terbit	Jurnal terbit tahun 2015 – 2020	Jurnal terbit sebelum tahun 201
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain B. Indonesia



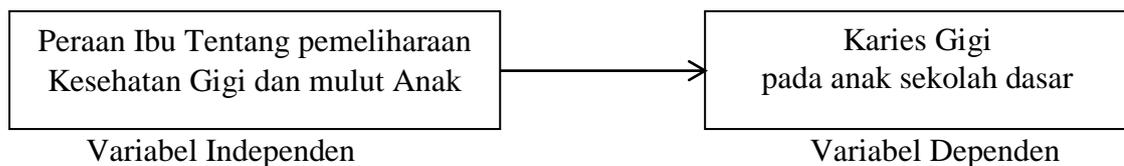
### 3.6 Variabel Penelitian

Menyebutkan dan mendeskripsikan variabel yang datanya akan dicari, variabel dideskripsikan dalam definisi operasional variabel.

Variabel dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Variabel bebas (independen) yakni peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak
2. Variabel terkait (dependen) yakni status karies anak usia sekolah dasar

Untuk lebih memperinci penelitian ini penulis menyusun variabel penelitian sebagai berikut :



### 3.7. Definisi Operasional

#### 1. Variabel Peranan Ibu Tentang Kesehatan Gigi

Definisi : tingkah laku yang dilakukan seorang ibu kepada anaknya dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

Outcome : Peningkatan peran ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan karies

Instrument : Artikel Terpublikasi

Skala Pengukuran : Kategorial dan Numerik

#### 2. Karies gigi

Definisi : Penyakit jaringan gigi ditandai dengan terjadinya kerusakan pada bagian enamel ke dentin yang meluas ke arah pulpa

Outcome : Penurun karies gigi pada anak sekolah dasar

Instrument : Artikel Terpublikasi

Skala : Kategorial dan Numerik

Pengukuran

### **3.8 Instrumen penelitian dan pengolahan data**

Instrumen Penelitian Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul Peranann Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah Dasar.

#### **a. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh di kompilasi , diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi systematic review.

#### **b. Analisis Penelitian**

Mengetahui Peranann Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing – masing variabel.

### **3.9 Etika Penelitian**

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical clearance yang diterbitkan dari komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### 4.1. Hasil

#### a. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direviw sesuai tujuan penelitian systematic riview dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang diriview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Jurnal Berdasarkan Tahun Publikasi**

Tahun Publikasi	f	%
2015	1	10%
2016	1	10%
2017	1	10%
2018	1	10%
2019	2	20%
2020	4	40%
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>
<b>Desain Penelitian</b>	f	%
Cross sectional	9	90%
Deskriptif	1	10%
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>
<b>Sampling Penelitian</b>	f	%
<i>Total sampling</i>	2	20%
<i>Purposive sampling</i>	5	50%
<i>Insidental Sampling</i>	1	10%
<i>Simple random sampling</i>	2	20%
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

<b>Instrumen Penelitian</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Lembar pemeriksaan dan lembar kuesioner	7	70%
Kuesioner	3	30%
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

<b>Analisis Statistik Penelitian</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Uji chi square	6	60%
Uji regresi Linear	1	10%
Uji <i>coefficient correlation</i>	1	10%
Uji rank spearmen	1	10%
Analisis univariat	1	10%
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa sebesar 40% artikel terpublikasi pada tahun 2020, 20% artikel terpublikasi tahun 2019 dan masing-masing 10% artikel terpublikasi pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018,.

Dari data diatas diperoleh data bahwa dari 10 jurnal yang dianalisis terdapat 90% menggunakan desain penelitian *cross sectional* dan 10% menggunakan desain penelitian deskriptif.

Dari data diatas sampling yang digunakan didapat data bahwa 50% menggunakan *purposive sampling*, 20% menggunakan *total sampling*, 20% menggunakan *simple random sampling* dan 10% menggunakan *insidental sampling*.

Berdasarkan data diatas instrument penelitian menggunakan lembar pemeriksaan dan lembar kuesioner sebanyak 70%, menggunakan kuesioner sebanyak 30%.

Analisis statistik penelitian didapat data menggunakan uji *chi square* 60%, masing-masing uji chi square, uji regresi linear, uji *coefficient correlation*, uji rank spearmen dan analisis univariat 10%.

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Peranan Ibu Dalam  
Pemeliharaan Kesehatan Gigi**

<b>Kriteria</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Baik	6	60%
kurang	4	40%
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel diatas didapat bahwa dari 10 jurnal yang dianalisis bahwa terdapat 6 jurnal (60%) peran ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi adalah mayoritas baik dan kurang baik sebanyak 4 jurnal (40%).

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kondisi Karies Anak Usia Sekolah dasar**

<b>Karies gigi</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Ya	7	70%
Tidak	3	30%
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas didapat bahwa dari 10 jurnal yang dianalisis bahwa terdapat 7 jurnal (70%) yang memiliki karies pada analisis jurnalnya dan 3 jurnal lagi (30%) tidak membahas karies.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAHAN**

#### **5.1. Karakteristik Umum Artikel**

Dari 10 artikel yang di review terkait judul peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan status karies anak usia sekolah dasar semua artikel (100%) menggunakan desain penelitian deskriptif dengan design *cross sectional*. Menurut Notoadmojo (2014), desain penelitian deskriptif korelatif suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan suatu saat tertentu.

Untuk menentukan besarnya sampel dari 10 artikel yang di review didapat data bahwa 50% menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kemudian dari 10 artikel 20% menggunakan *total sampling*. Menurut Sugiyono (2009), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Selanjutnya 10% menggunakan *insidental sampling*. Menurut Sugiyono (2009), *insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Dan 10% *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam pengumpulan data dari 10 artikel yang di review terdapat menggunakan lembar pemeriksaan dan lembar kuesioner sebanyak 70%, menggunakan kuesioner sebanyak 30%. Alat pengumpulan data yaitu: kuesioner, pemeriksaan karies gigi yang dicatat pada formulir pemeriksaan (terlampir). Pelaksanaan penelitian dengan cara pengisian kuesioner oleh orang tua, menyiapkan formulir pemeriksaan status karies gigi, memeriksa anak satu persatu di ruang kelas lalu mencatat data responden dan melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut kemudian hasil pemeriksaan dicatat, dari artikel terkait Sukarsih dkk (2018).

Analisis statistik penelitian didapat data menggunakan uji *chi square* 60%, masing-masing uji *chi square*, uji regresi linear, uji *coefficient correlation*, uji rank sparmen dan analisis univariat 10%.

## **5.2. Karakteristik Peranan Ibu pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut**

Berdasarkan hasil systematic review dari 10 jurnal yang dianalisis bahwa terdapat 6 jurnal (60%) peran ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi adalah mayoritas baik dan kurang baik sebanyak 4 jurnal (40%).

Peranan ibu adalah sangat di perlukan didalam membimbing , memberikan pengertian , mengingatkan , dan menyediakan fasilitas kepada anak usia sekolah dasar agar dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Selain itu ibu juga mempunyai peranan yang cukup besar di dalam mencegah terjadinya akumulasi plak dan terjadinya karies pada anak usia sekolah dasar.

Pengabaian secara disengaja tentang kesehatan gigi anak usia sekolah dasar banyak ditemui di masyarakat, ibu secara sadar mengabaikan kesehatan gigi anak usia sekolah dasar, karena ibu berfikir bahwa gigi anak usia sekolah dasar akan berganti dengan gigi dewasa sehingga jika rusak pun ibu akan mengabaikannya. Efek dari pengabaian ibu terhadap kesehatan gigi anak usia sekolah dasar berdampak cukup besar mulai anak usia sekolah dasar sering mengeluhkan giginya suatu infesi gigi. Gigi yang sering sakit terutama pada anak

usia sekolah dasar akan menyebabkan fungsi makan, bicara tidak bisa maksimal, selain itu fungsi gigi sulung yang tidak kalah penting adalah mempertahankan panjang lengkung gigi yang diharapkan dengan panjang lengkung yang terjadi gigi permanen/dewasa bisa menepati posisi yang baik dan rapi (Angela, 2005).

### **5.3. Kondisi Karies Anak Usia Sekolah dasar**

Berdasarkan hasil dari 10 jurnal yang dianalisis bahwa terdapat 7 jurnal (70%) yang memiliki karies pada analisis jurnalnya dan 3 jurnal lagi (30%) tidak membahas karies.

Karies anak sekolah dasar adalah kerusakan pada jaringan gigi yang dimulai dari email gigi hingga menjalar ke dentin (tulang gigi) (Kusumawardi, Endah, 2011).

Karies gigi merupakan penyakit yang banyak menyerang anak usia sekolah dasar maupun dewasa, baik pada gigi susu maupun gigi permanen. Struktur gigi pada masa anak usia sekolah dasar, termasuk dalam jenis gigi bercampur yaitu gigi susu dan permanen yang rentan mengalami karies gigi (Rahmawati, dkk, 2011). Anak usia sekolah dasar merupakan kelompok usia yang kritis dan mempunyai sifat khusus yaitu transisi/pergantian dari gigi susu ke gigi permanen (Suciari, dkk, 2015).

Struktur gigi tersebut menjadikan periode pada anak usia sekolah dasar perlu mendapat perhatian khusus, terutama anak usia sekolah dasar. Pada masa ini anak rentan mengalami karies gigi yang merupakan sebuah penyakit infeksi yang merusak struktur gigi, penyakit ini menyebabkan gigi berlubang, menyebabkan nyeri, gangguan tidur, penanggalan gigi, infeksi, berbagai kasus berbaaaaaahaya, dan bahkan kematian.

Karies gigi rentan muncul pada masa bersekolah karena dalam periode ini anak usia sekolah dasar sudah menampakkan kepekaan untuk belajar sesuai dengan sifat ingin tahu anak usia sekolah dasar pada anak usia sekolah dasar berdasarkan tahap tumbuh kembang, anak usia sekolah dasar tersebut mulai melakukan sesuatu berdasarkan keinginannya salah satunya mulai mencoba berbagai rasa makanan dalam bentuk apapun sehingga dapat memberikan

dampak buruk bagi gigi dan akan menyebabkan karies gigi (Hamid, dkk, 2017). Penyebab penyakit tersebut Karies gigi disebabkan oleh plak yang menyumbat sehingga menyebabkan gigi karies, karena konsumsi makanan yang manis dan lengket, malas atau salah dalam menyikat gigi, kuman yang berasal dari plak tersebut, asam pada mulut sehingga email larut dalam asam yang mengakibatkan gigi berlubang kurangnya perhatian kesehatan gigi seperti perbanyak konsumsi buah dan sayur, atau bahkan tidak pernah sama sekali memerikan kesehatan gigi ke dokter gigi dalam 6 bulan sekali (Listiono, 2012 dalam Eddy dan Mutiara 2015).

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan Systematic review dari 10 jurnal penelitian terkait peranan ibu pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi anak sekolah dasar dapat disimpulkan:

1. Dari 10 jurnal yang dianalisis bahwa terdapat 6 jurnal (60%) peran ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi adalah mayoritas baik dan kurang baik sebanyak 4 jurnal (40%).
2. Dari 10 jurnal yang dianalisis bahwa terdapat 7 jurnal (70%) yang memiliki karies pada analisis jurnalnya dan 3 jurnal lagi (30%) tidak membahas karies.

#### **6.2. Saran**

##### **1. Untuk Anak SD**

Diharapkan untuk siswa melakukan menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik dan benar serta melakukan pemeriksaan gigi sejak dini diklinik minimal 6 bulan sekali, agar gigi menjadi lebih sehat dan kuat serta baik.

##### **2. Untuk Ibu-Ibu**

Supaya lebih meningkatkan peranan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar dimana pada anak usia sekolah dasar, perawatan gigi dan mulut masih bergantung kepada ibu yang merupakan figur terdekat seorang anak sekolah dasar.

##### **3. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat mengembangkan tema yang baru serta memperbanyak dalam pencarian referensi, informasi dan wawasan dalam menggunakan systematic review sebagai landasan dan acuan.

##### **4. Bagi Institusi**

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan bahan acuan bagi penelitian berikutnya serta sebagai bahan - bahan di perpustakaan agar menambah wawasan para mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Nasrul. 1998. Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat Edisi 2. EGC: Jakarta.
- Evie Oktaviani, dkk. Hubungan Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Merawat Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah 10- 12 Tahun. Jurnal Asuhan Ibu & Anak Volume 5 . No . 1 Feberwari 2020
- Haryani, W. (2015). Sikap Pelihara Diri Gigi dan Mulut sebagai Upaya Pencegahan Dini Terjadinya Karies Gigi Anak. Buletin Warta Kampus. Vol. 10. No1. pp. 26-27.
- Hawari D. (2007). Pendekatan holistik pada gangguan jiwa skizofrenia. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Irma Nurianti, SKM, M.Kes, 1 Artha Dewi Magdalena Bako. Hubungan Perilaku Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Di SD Cinta Rayah 4 Kelas IV Dan V. VOL. 1 NO. 1 ,2018
- Jahirim. Hubungan Peran Orang Tua Dan Perilaku Menggosok gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal unibba Vo l. No. 2 , Oktober 2020.
- Jeana Lydia Maramis ,Ni Made Yuliana. Peranan Orang Tua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 1-3 Di Desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal Iimiah Gigi dan Mulut ., Vo 2 No.1, 2019
- Jo Frencken, 1999. Periodontal disease and diabetes - a two way street dual highway. People's Journal of Scientific Research. 4(2). p 65-71.
- Karim, S.2006. Peran Wanita.Jurnalberita .com.
- Kemenkes Ri. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes Ri
- Kidd EAM, Joyston-Bechal S. Dasar-dasar karies: Penyakit dan penanggulangannya. Alih Bahasa Sumawinata N. Jakarta: EGC, 1992.
- Laraswati. Peran Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Prasekolah Dengan Angka Karies Di Tk Islam Al-Kautsar Surabaya. Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG) Vol. 2 No. 1 Bulan Maret 2021 ISSN: 2721-2033

- Meishi, 2012. Makanan kariogenik, (online), available: <http://repository.usu.ac.id/>, (1 April 2021).
- Nia Kurniawati & Herry Imran. Hubungan Perilaku Ibu Dirumah Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kota Banda Aceh. Jurnal Averrous Vol.5 No.1 Mei 2019
- Peker, I., Alkurt, M. T. (2009). Oral Health And Behavior Among A Group of Turkish Dental Student, European Journal of Dentistry (Abstract ).
- Pico. 2012. Status Kesehatan Gigi dan Mulut Anak, (online), available:[http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33101/3/Chapter %20II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33101/3/Chapter%20II.pdf). diakses pada tanggal 27 Juni 2021.
- Pramesta, B. D. 2014. Deteksi Derajat Keasaman (pH) Saliva pada Pria Perokok dan Non-perokok. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh.
- Putri, M. H., Herijulianti, E., dan Nurjannah, N., 2010, Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaingan Pendukung Gigi, Jakarta: EGC.
- Rusmawati, I., 2010. KTI Kebersihan gigi dan mulut ., (online), available: <http://irusmawati.blogspot.com/2010/06/kebersihan-gigi-dan-mulut.html>, diakses pada tanggal 22 April 2021.
- Rita Sari. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Di Desa Bnjar Negeri Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Home volume . 1. No .1 2016
- Santrock, John W. (2011). Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2. (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Bedjo. Hubungan Peranan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Terhadap Angka Kebersihan Gigi Anak Tk Bhakti Nurush Shofia Mutih Kulon Wilayah Puskesmas Wedung 2 Kabupaten Demak. Jurnal Kesehatan Gigi 7 Nomor 1 (2020) 58-67
- Santoso,Heru.2009. Petunjuk Praktis Denver Development Screening Test.jakarta : EGC
- Sarwono. Ilmu Kebidanan. Edisi Empat. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo ; 2008.
- Sherlyta, Riana Wardani dan Sri Susilawati. (2017). Tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar Negeri di desa tertinggal Kabupaten Bandung. J Ked Gi Unpad. April 2017;29(1);69-76.

- Sondang. (2008). Menuju Gigi dan Mulut Sehat Pencegahan dan Pemeliharaan. Medan: USU Pres
- Suswinda, dkk. Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah ( 6- 12 Tahun ) Di Dusun Paok Odang Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah. Jurnal Kesehatan Qamarul Huda , Volume 8. No .1 Juni 2020
- Sutomo, Bambang, dkk. Pengaruh Perilaku Orang Tua Terhadap Status Kebersihan Gigi Anak Di Sdn 03 Karangjati. Jurnal Kesehatan Gigi Vol.04 N0.2, Desember 2017 ISSN 2407.0866
- Tarigan, Rasinta. 2013. Karies Gigi. Ed 2. Jakarta: EGC
- Tulongow, J. Mariati, N. dan Mintjelungan, C. (2013). Gambaran Status Karies Murid SDN 48 Manado Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua. Jurnal e-Gigi (eG), 1 (2).
- WHO. 2014. Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade. Geneva, World Health Organization Departemen of Noncommunicable disease surveillance. (2014).



KEMENKES RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: ~~01~~ 1974/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Gambaran Peranan Ibu Dalam Pemeliharaan kesehatan Gigi Anak Dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Dinda Siti Apriani br Sitepu**  
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, September 2021  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan



Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001

## DAFTAR KONSULTASI

**JUDUL : GAMBARAN PERANAN IBU DALAM PEMELIHARAN KESEHATAN GIGI ANAK DENGAN STATUS KARIES ANAK USIA SEKOLAH DASAR**

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Selasa/ 9 Maret 2021		Mengajukan Judul KTI	Membuat judul		
2.	Rabu/ 10 Maret 2021		Acc Judul KTI	Perbaiki judul dan membuat outline		
3.	Sabtu/ 13 Maret 2021		Menyerahkan 10 Referensi Jurnal Terkait Judul	Mengganti beberapa jurnal yang lebih spesifik dengan judul		
4.	Sabtu/ 13 Maret 2021		Acc Jurnal Terkait Judul	Membuat outline		
5.	Sabtu/ 20 Maret 2021	Out line		Membuat outline yang lengkap dan jelas		
6.	Kamis/ 25 Maret 2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar Belakang</li> <li>- Rumusan Masalah</li> <li>- Tujuan Penelitian</li> <li>- Manfaat Penelitian</li> </ul>	Memasukan survey awal		
7.	Kamis/ 25 Maret 2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tinjauan pustaka</li> <li>- Kerangka</li> </ul>	Tambah referensi dan revisi sesuai judul		

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- konsep</li> <li>- Defen</li> <li>- operas</li> <li>- Hipotesis</li> </ul>			
8.	Kamis/ 25 Maret 2021	BAB III	Definisi Operasional	Definisi operasional, singkat, padat dan jelas		
9.	Senin/ 5 April 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan power point</li> <li>- Mempersiapkan diri</li> <li>- Memperbaiki cara penulisan</li> </ul>		
10.	Selasa/ 6 April 2021	BAB I,II,III	Revisi Memperbaiki Proposal KTI	Sudah perbaikan		
11.	Selasa/ 6 April 2021	BAB I,II,III	Perbaikan Proposal	Perhatikan cara pengetikan dan spasi		
12.	Rabu/ 7 April 2021		Pengambilan data dengan cara <i>systematic review</i>	Mereview hasil 10 jurnal terkait judul dengan teliti		
13.	Jumat/ 28 Mei 2021		Hasil Tabel	Melanjutkan ke BAB IV dan BAB V		
14.	Jumat/ 28 Mei 2021	BAB IV ,V, VI	5) Hasil Penelitian 6) Pembahasan 7) Kesimpulan 8) Saran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tabel harus terbuka</li> <li>- Pembahasan harus sistematis</li> <li>- Saran harus membangun dan sesuai saran</li> </ul>		
15.	Jumat/ 28 Mei 2021	BAB VI dan Abstrak	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan abstrak		

16.	Sabtu/ 29 Mei 2021	Abstrak		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan judul KTI</li> <li>- Mewakili isi KTI</li> </ul>		
17.	Selasa/ 15 Juni 2021		Ujian Seminar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki hasil ujian</li> <li>- Perbaiki tata penulisan</li> </ul>		
18.	Rabu/ 16 Juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
19.			Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan		

**Mengetahui :**

**Medan, 22 Juni 2021**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi**

**Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Pembimbing**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**

**NIP. 196911181993122001**

**drg. Aminah Br Saragih, M.Kes**

**NIP. 197412231993032001**

### JADWAL SISTEMATIC REVIEW

No	Urutan Kegiatan	Bulan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul		■														
2.	Persiapan Proposal			■	■												
3.	Pengumpulan Data					■	■										
	Pengolahan Data							■	■	■	■						
5.	Analisa Data											■	■	■	■		
6.	Mengajukan Hasil Penelitian													■	■		
7.	Seminar Hasil															■	
8.	Penggadaan Laporan Penelitian																■

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Dinda Siti Apriani br Sitepu  
NIM : P07525018087  
Tempat, Tanggal Lahir : Gurukinayan, 25 April 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Dalam Keluarga : Anak Pertama dari 3 Bersaudara  
Alamat : Desa Gurukinayan ,kec .Payung kab . Karo  
Provinsi . Sumatera Utara  
No. Telepon/Hp : 085365346941

### 2. Nama Orang Tua

Ayah : Situasi Sitepu  
Ibu : Aninta br Milala

### 3. Riwayat Pendidikan

1. Tahun (2006-2012) SD NEGERI 040486 Gurukinayan  
2. Tahun (2013-2015) SMP NEGERI SATU ATAP 2 Payung  
3. Tahun (2016-2018) SMA NEGERI 1 Simpang Empat  
4. Tahun (2019-2021) D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan  
Jurusan Kesehatan Gigi

DOKUMENTASI SEMINAR HASIL KTI (ONLINE)

